BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dijalankan dengan tujuan menciptakan suasana serta aktivitas belajar yang mendorong peserta didik untuk kembangkan potensi diri secara aktif. Potensi meliputi beberapa aspek, seperti spiritualitas keagamaan, kemampuan mengontrol diri, membentuk karakter, peningkatan cerdas, pengembangan akhlak terpuji, serta keterampilan yang berguna baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial. Pendidikan dipahami sebagai suatu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan bawaan, baik secara jasmani maupun rohani, yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya yang dianut oleh masyarakat tempat individu tersebut hidup.[1]

Mengacu pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

> Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi setiap individu serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang memiliki martabat. Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan membimbing peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, serta sehat secara fisik dan mental, menguasai ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, kreatif, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[2]

Pendidikan memainkan peran sentral dalam meningkatkkan sumber daya manusia. Tolak ukur keberhasilan terletak pada prestasi pembelajaran siswa.

[1] Abd Rahman Bp dkk., "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur unsur pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa* 2, no. 1 (2022): 2–3.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

Prestasi mencerminkan hasil yang diperoleh sesudah melalui proses selama pembelajaran. [3] Djamaroh, sebagaimana dikutip oleh Bella Hestiandari, menyebutkan bahwa prestasi merupakan wujud dari kegiatan pembelajaran bisa diukur dalam bentuk nilai angka, huruf, ataupun pernyataan verbal yang menggambarkan capaian siswa.[4] Prestasi belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal mencakup lingkungan di sekolah dan mutu pengajaran, sementara faktor internal berhubungan dengan motivasi. Motivasi adalah keinginan batin yang mendorong untuk memahami dan menguasai materi pelajaran.[5] Menurut Clayton Alderfer dalam kutipan dari Yogi Fernando, motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang didasari keinginan meraih hasil terbaik. [6] Secara teori, makin besar motivasi belajar, maka makin tinggi peluangnya untuk meraih capaian akademik yang baik. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung belajar lebih giat, disiplin, dan konsisten. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Aniqa Pernaningtik, ditemukan bahwa motivasi belajar yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar.[7]

Namun demikian, hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam dan wawancara guru mata pelajaran IPS kelas IV mengungkapkan

---

[3] Budiyono, *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa* (Kebumen: PT Arr rad Pratama, 2023), 43.

[4] Bella Hestiandari, Sukardi, dan Nora Surmilasari, "Analisis Faktor Pendukung Siswa Berprestasi Kelas V SD di SD Negeri 87 Palembang," *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (2022): 40–47.

[5] Herwati dkk., *Motivasi dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 33.

[6] Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (10 Mei 2024): 63, https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.

[7] Nur Aniqa Pernaningtik dan Didit Darmawan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (9 Desember 2024): 270–85, https://doi.org/10.58192/sidu.v3i4.2760.

adanya kondisi yang cukup menarik. Beberapa siswa yang terlihat memiliki motivasi belajar tinggi seperti antusias saat mengikuti pelajaran, rajin mengerjakan tugas, dan aktif bertanya ternyata belum menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan. Dari 20 siswa dengan motivasi tinggi, ditemukan 8 siswa masih memperoleh skor ulangan harian mata pelajaran IPS dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Situasi ini memperlihatkan adanya ketidaksesuaian antara antusiasme belajar tidak selalu sejalan dengan pencapaian hasil yang optimal. Fenomena ini memunculkan pertanyaan penting: apakah motivasi belajar benar-benar berpengaruh besar terhadap prestasi siswa, atau justru terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan hasil belajar.[8]

Permasalahan tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam agar mendapat pemahaman komprehensif terkait motivasi dan capaian akademik. Dalam pandangan Islam, semangat dalam menuntut ilmu sangat dijunjung tinggi. Hal ini juga ditegaskan di Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Tafsir Quraish Shihab menjelaskan bahwa orang yang berilmu bukan hanya mereka yang menguasai informasi, tetapi juga mampu memanfaatkan ilmunya untuk kebaikan. Maka, motivasi belajar harus dibarengi dengan strategi belajar yang tepat dan lingkungan yang mendukung, agar ilmu yang dicari benar-benar membawa hasil nyata dalam bentuk prestasi akademik.[9]

---

[8] Observasi dan wawancara di kelas IV MI Miftahussalam pada hari rabu tanggal 17 Februari 2025

[9] Quraish shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan,Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 157.

Ayat ini tidak hanya menekankan keutamaan orang berilmu, tetapi juga menyiratkan bahwa semangat untuk menuntut ilmu dan menggunakan akal secara bijak merupakan ciri dari pribadi yang akan memperoleh keberhasilan. Dalam konteks pendidikan, ini mencerminkan bahwa motivasi belajar sebagai bentuk dari kesadaran akan pentingnya ilmu harus diwujudkan dalam usaha nyata untuk mencapai prestasi. Namun, ketika motivasi sudah ada, tetapi hasil belajar tetap rendah, maka perlu ditelusuri apakah motivasi yang dimiliki itu sudah tepat arah, atau ada hambatan lain dalam proses belajarnya.

Keutamaan ini juga ditegaskan oleh sabda Nabi Muhammad Saw yang ter cantum dalam hadist riwayat Ibnu Majah No.224:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Hadis ini menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan tanggung jawab yang wajib terpenuhi setiap Muslim, perempuan maupun laki - laki. Dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, hadits ini menjadi dasar yang kuat untuk menanamkan pentingnya belajar kepada siswa sejak dini. Semangat belajar tinggi seharusnya dapat menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam meraih hasil.[10]

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini

[10] Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*. Hadist No. 224. Dikutip dalam bimbingan Islam. " Hadist-Hadist Tentang Keutamaan Menuntut Ilmu." Diakses 24 Mei 2025. https://bimbinganislam.com/hadits-hadits-tentang-keutamaan-menuntut-ilmu/.

diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang hubungan antara motivasi dan prestasi, serta implikasinya bagi strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan pemahaman terhadap judul penelitian, penulis menetapkan definisi operasional guna mencegah terjadinya penafsiran yang terlalu luas serta menghindari kesalahan dalam memahami judul dan isu yang diteliti, sehingga diperlukan pembatasan istilah-istilah:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar sebagai kekuatan dari dalam individu yang memberikan dorongan yang memberikan makna, nilai, dan manfaat dalam proses pembelajaran.[11] Dalam penelitian ini, motivasi belajar dimaknai sebagai sistem kekuatan yang mendorong mereka untuk aktif dalam belajar serta memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu capaian dari proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui simbol, angka, atau pernyataan verbal.[12] Dalam konteks penelitian ini, prestasi belajar diartikan sebagai nilai rata-ratanya ulangan harian pelajaran IPS

[11] Nurlina Ariani dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 35.

[12] Budiyono, *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa, 50*.

siswa kelas IV di MI Miftahussalam, yang mengacu pada pencapaian dalam ranah kognitif.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menyusun beberapa pertanyaan pada penelitian antara lain:

1. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar pada prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penulisan untuk menjawab rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara motivasi belajar dan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengukur seberapa besar pengaruh motivasi belajar pada prestasi belajar siswa di mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. **Manfaat teoritis**

Rujukan awal pengembangan studi lebih lanjut yang membahas hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada isu serupa.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi siswa, hasil penelitian menjadi dorongan agar mereka lebih termotivasi dalam belajar demi meningkatkan capaian hasil belajar.

b. Bagi guru, penelitian dapat menjadi referensi mengembangkan strategi pengajaran yang dapat memacu motivasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah, dapat memperkaya wawasan terkait pengelolaan proses belajar mengajar, terutama menangani aspek motivasi belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi ajang penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan serta memberikan pengalaman praktis dalam kegiatan riset yang sesuai dengan bidang kajian yang diambil.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Farhana pada tahun 2022 "Pengaruh Motivasi Belajar pada Hasil Belajar Siswa kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah" dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar sebagai variabel independen memberikan kontribusi sebesar 15% terhadap prestasi belajar

siswa, sementara 85% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.[13] Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis dari segi tempat, waktu, dan fokus studi. Farhana tidak menitikberatkan pada mata pelajaran tertentu, sedangkan penulis fokus pada pelajaran IPS. Namun demikian, persamaan antara kedua penelitian terletak pada pembahasan mengenai hasil prestasi belajar siswa.

2. Penelitian oleh Annisa Meliyana dan rekan-rekan pada tahun 2023 "Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa" memakai metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi. Hasil nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,731 atau 73,1%, diketahui bahwa fasilitas belajar menjelaskan sebesar 73,1% dari hasil belajar siswa.[14] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terlihat pada tempat, tahun, serta objek kajiannya; di mana Annisa berfokus pada fasilitas belajar, sementara penulis meneliti pengaruh motivasi belajar. Kesamaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel hasil prestasi belajar siswa.
3. Penelitian oleh Monika Sidabutar dan rekan-rekan tahun 2020 "Pengaruh Motivasi Belajar pada Prestasi Akademik Mahasiswa". Penelitian dengan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan pendekatan triangulasi seperti angket, kuesioner, dan studi dokumentasi. Nilai thitung sebesar

[13] Farhana, "Skripsi Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Al-Qur'aniyyah," 2022.

[14] Annisa Meliyana dkk., "Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 2 (25 Mei 2023): 26–33, https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904.

17,837 yang melebihi nilai ttabel (2,000) dan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05) mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.[15] Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis dalam hal tempat, tahun, serta subjek penelitian. Fokus Monika adalah pada mahasiswa, sedangkan penulis meneliti siswa. Kesamaan terletak di topik pembahasan mengenai prestasi belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu asumsi awal yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah[16], dan akan dibuktikan melalui data yang dikumpulkan:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Struktur penulisan memegang peranan penting dalam sebuah karya ilmiah.

---

[15] Monika Sidabutar dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Epistama* 1, no. 2 (2020): 117–24, https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996.

[16] Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Media Utama, 2021), 25.

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat, tinjauan penelitian dahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, membahas hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

BAB III Metode Penelitian, membahas pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV Hasil Penelitian, menyampaikan temuan utama berdasarkan data yang diperoleh dan memberikan analisis terhadap hasil tersebut secara sistematis.

BAB V Penutup, menyampaikan ringkasan hasil temuan penelitian serta memberikan beberapa saran yang dianggap relevan dan bermanfaat.